

Optimalisasi Pemahaman Keagamaan Melalui Penyaluran Al-Qur'an Bagi Masyarakat Desa Tonasa: Upaya Peningkatan Literasi dan Keterampilan Keagamaan

Optimizing Religious Understanding Through the Distribution of the Qur'an to the Community of Tonasa Village: An Effort to Enhance Religious Literacy and Skills

Wawan Saputra¹, Dia Auliani², Eliza Ramadhani³, Siti Nur Atifah Hamzah⁴, Winda Junianti⁵, Yunita Vebrianti Amanda⁶, Rahmianti Said⁷, Husniah⁸, M.Ikram Idris⁹, Al fira ulmainah¹⁰, R.R. Dhewi Putri Ayu Sumirah¹¹, Rifqah Magfirah An'Nur¹², Jihan Fitrah Haris¹³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: saputrawawan498@gmail.com¹, diaauliani7.com@gmail.com², elizaramadhani759@gmail.com³, sitinuratifahhamzah@gmail.com⁴, windajunianti09@gmail.com⁵, yunitavebriantiamanda@gmail.com⁶, rahmiantirahmi21@gmail.com⁷, husniah856@gmail.com⁸, muhammadikramidris512@gmail.com⁹, aulmainah@gmail.com¹⁰, putridhewi9@gmail.com¹¹, rifqahmagfirah21@gmail.com¹², hanfitrah20@gmail.com¹³.

*Corresponding author Dr. Hj. Wahidah Abdullah, S.Ag., M.Ag.
WA number : (+62) 852-4298-9008

ABSTRAK

Info Artikel	ABSTRAK
Riwayat artikel Dikirim: 8 Februari, 2025 Direvisi: 7 April, 2025 Diterima: 12 Mei, 2025	Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman keagamaan melalui program penyaluran Al-Qur'an bagi masyarakat Desa Tonasa sebagai upaya peningkatan literasi dan keterampilan keagamaan. Masyarakat desa ini menghadapi berbagai tantangan dalam mengakses Al-Qur'an, baik secara fisik maupun dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahaminya. Program penyaluran Al-Qur'an yang terstruktur, disertai pelatihan literasi keagamaan, diimplementasikan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan masyarakat penerima manfaat, tokoh agama, dan penyelenggara program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penyaluran Al-Qur'an yang disertai pelatihan interaktif secara signifikan meningkatkan literasi dan keterampilan keagamaan masyarakat. Masyarakat tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, tetapi juga dalam memahami tafsir sederhana dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini memperkuat hubungan sosial-keagamaan antarwarga melalui kegiatan pembelajaran bersama. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa untuk menjamin keberlanjutan hasil yang dicapai, diperlukan perbaikan dalam hal ketersediaan sumber daya serta perluasan cakupan program agar menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Kesimpulannya, program penyaluran Al-Qur'an yang terstruktur dan pelatihan literasi keagamaan merupakan langkah efektif untuk meningkatkan literasi
Kata Kunci: Literasi Agama, Penyaluran Al-Qur'an, Keberlanjutan, Peningkatan literasi	

keagamaan, tetapi membutuhkan dukungan berkelanjutan untuk mempertahankan dampak positifnya.

ABSTRACT

This research aims to optimize religious understanding through a program to distribute the Al-Qur'an to the Tonasa Village community as an effort to increase literacy and religious skills. The people of this village face various challenges in accessing the Koran, both physically and in improving their ability to read and understand it. A structured Al-Qur'an distribution program, accompanied by religious literacy training, was implemented as a solution to overcome this problem. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews, observation and documentation involving beneficiary communities, religious leaders and program organizers. The research results showed that the Al-Qur'an distribution program accompanied by interactive training significantly increased the community's literacy and religious skills. The community not only shows an increase in the ability to read the Koran with correct tajwid, but also in understanding simple interpretations and applying religious values in everyday life. Apart from that, this program strengthens socio-religious relations between residents through joint learning activities. However, this research also found that to ensure the sustainability of the results achieved, improvements are needed in terms of resource availability and expansion of program coverage to reach all levels of society. In conclusion, structured Al-Quran distribution programs and religious literacy training are effective steps to increase religious literacy, but require ongoing support to maintain their positive impact.

© 2024 PPM LP2M, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pemahaman keagamaan menjadi aspek fundamental dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam lingkungan yang religius. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, menjadi sumber utama dalam memperdalam pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran Islam. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya di daerah pedesaan, terkait akses dan kemampuan memahami Al-Qur'an secara mendalam. Banyak individu yang mengalami kesulitan dalam mengakses Al-Qur'an serta keterbatasan dalam kemampuan literasi keagamaan, yang pada akhirnya mempengaruhi praktik keagamaan sehari-hari.

Seperti yang terjadi di Desa Tonasa, masyarakat di wilayah ini menghadapi tantangan yang serupa. Keterbatasan akses terhadap Al-Qur'an dan minimnya kemampuan dalam membaca dan memahami isinya menjadi masalah yang signifikan. Hal ini tidak hanya berdampak pada pemahaman keagamaan, tetapi juga memengaruhi kemampuan masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penyaluran Al-Qur'an yang terstruktur, disertai dengan pelatihan literasi dan pemahaman keagamaan, menjadi solusi yang mendesak untuk meningkatkan literasi dan keterampilan keagamaan masyarakat.

Literasi keagamaan menekankan pentingnya keterampilan dalam membaca dan memahami teks-teks suci sebagai upaya untuk memperdalam nilai-nilai agama. Literasi keagamaan bukan hanya sekadar kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup pemahaman makna dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, pengadaan Al-Qur'an untuk masjid-masjid, TPA/TPQ, dan majelis taklim perlu diterapkan. Penyaluran Al-Qur'an yang disertai dengan program peningkatan literasi menjadi

solusi yang penting dalam situasi ini. Selain memperbaiki kondisi ketersediaan Al-Qur'an di wilayah yang belum terjangkau, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memahami Al-Qur'an, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan kitab suci tersebut sebagai panduan dalam menjalani kehidupan beragama.

Program penyaluran Al-Qur'an yang diikuti dengan pelatihan literasi keagamaan memiliki berbagai manfaat bagi masyarakat. Pertama, dengan adanya Al-Qur'an yang didistribusikan secara merata, masyarakat di Desa Tonasa akan memiliki akses yang lebih mudah terhadap kitab suci tersebut. Hal ini akan membantu mereka dalam melakukan ibadah sehari-hari, seperti membaca Al-Qur'an dalam shalat dan tadarus. Kedua, pelatihan literasi Al-Qur'an yang disertakan dalam program penyaluran ini akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar serta memahami tafsir sederhana dari ayat-ayat yang dibaca.

Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memperkuat hubungan sosial dan keagamaan di kalangan masyarakat melalui kegiatan pembelajaran bersama. Dengan adanya kegiatan kelompok belajar Al-Qur'an, masyarakat dapat saling mendukung dan berbagi pengetahuan keagamaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kehidupan beragama secara keseluruhan.

Program penyaluran Al-Qur'an ini mencakup dua komponen utama. Pertama, adalah penyaluran Al-Qur'an secara merata kepada masyarakat Desa Tonasa, terutama kepada masjid-masjid yang belum memiliki akses yang memadai. Dengan demikian, diharapkan seluruh lapisan masyarakat dapat memiliki Al-Qur'an sebagai media utama dalam belajar agama. Kedua, pelatihan membaca dan memahami Al-Qur'an akan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan literasi keagamaan masyarakat. Pelatihan ini akan difasilitasi oleh tenaga pendidik dalam pengajaran Al-Qur'an, sehingga masyarakat tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami pesan-pesan keagamaan yang terkandung di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Bab Metode penelitian memuat lokasi penelitian dan gambaran umum lokasi, jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, serta metode pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis bagaimana program penyaluran Al-Qur'an dapat dioptimalkan dalam meningkatkan literasi dan keterampilan keagamaan di Desa Tonasa. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait literasi Al-Qur'an, menganalisis efektivitas program penyaluran Al-Qur'an, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman dan keterampilan keagamaan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Studi kasus dilakukan secara intensif pada masyarakat Desa Tonasa untuk mengeksplorasi bagaimana proses penyaluran Al-Qur'an dapat memengaruhi literasi dan keterampilan keagamaan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tonasa, yang dikenal memiliki akses terbatas terhadap literasi keagamaan formal. Subjek penelitian adalah masyarakat desa yang telah menerima Al-Qur'an melalui program penyaluran serta individu yang berpartisipasi dalam program pelatihan literasi Al-Qur'an.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode pengarah langsung oleh pihak KUA kecamatan Sanrobone dan Observasi langsung yang dilakukan selama program distribusi Al-Qur'an dan pelatihan berlangsung. Peneliti mengamati bagaimana masyarakat memanfaatkan Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari serta bagaimana pelatihan literasi

keagamaan dilakukan. Serta data dokumentasi diperoleh dari catatan program pelatihan, laporan penyaluran Al-Qur'an, serta data terkait kegiatan keagamaan di Desa Tonasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel kegiatan

No.	kegiatan	waktu	lokasi
1	Mengajar dan memberikan literasi Al-Qur'an	26-30 Agustus	Desa Tonasa
2	Persiapan pengadaan Al-Qur'an	31 Agustus-1 September	Desa Tonasa
3	Pelaksanaan kegiatan penyaluran Al-Qur'an ke masjid, TPA/TPQ, dan majelis taklim	2 September	Desa Tonasa
4	Evaluasi	7 September	Desa Tonasa

Hasil utama dari program ini adalah meningkatnya akses masyarakat Desa Tonasa terhadap Al-Qur'an. Sebelumnya, masyarakat mengalami keterbatasan dalam hal ketersediaan Al-Qur'an, terutama di masjid-masjid yang terlihat baru dibangun dan belum lama beroperasi. Melalui program penyaluran yang terstruktur, seluruh masjid di desa ini kini memiliki Al-Qur'an, yang mendukung dalam meningkatkan aktivitas keagamaan bagi Masyarakat di sekitarnya.

Setelah penyaluran Al-Qur'an disertai dengan pelatihan membaca Al-Qur'an, ditemukan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca di kalangan masyarakat, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Masyarakat yang sebelumnya hanya bisa membaca Al-Qur'an secara terbata-bata kini menunjukkan perbaikan dalam kelancaran bacaan serta peningkatan pemahaman tajwid. Pelatihan intensif dengan pendekatan interaktif terbukti efektif dalam membantu masyarakat memperbaiki kualitas bacaan mereka.

Selain peningkatan kemampuan membaca, program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terkait makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an. Masyarakat tidak hanya membaca teks secara literal, tetapi juga mulai memahami tafsir sederhana serta penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan program untuk mendorong pemahaman keagamaan yang lebih mendalam, sebagaimana ditemukan dalam penelitian serupa pada program bacaan Al-Qur'an interaktif di Perumahan Arraya Cibatok.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya dampak positif pada dinamika sosial masyarakat Desa Tonasa. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an secara bersama-sama tidak hanya mempererat hubungan antar anggota masyarakat, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

Walaupun program ini secara umum berhasil meningkatkan literasi keagamaan, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah variasi tingkat pendidikan masyarakat, di mana sebagian peserta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang lebih kompleks. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi hambatan dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama yang tinggal di wilayah terpencil. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih adaptif dan fleksibel untuk menjawab kebutuhan yang berbeda-beda di antara peserta. Secara keseluruhan, program penyaluran Al-Qur'an dan pelatihan yang diberikan terbukti cukup efektif dalam meningkatkan literasi dan keterampilan keagamaan masyarakat Desa Tonasa. Selain peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman kontekstual, terdapat perubahan positif dalam sikap masyarakat terhadap pentingnya literasi agama dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Mengajar mengaji di TPA Saung Al-Qur'an Bintoro
Jihad Fissabilillah desa Tonasa



Gambar 2. Penyaluran Al-Qur'an di masjid Nurul Jihad
Dusun Tonasa II



Gambar 3. Penyaluran Al-Qur'an di masjid Nurul Huda
Dusun Tonasa II

SIMPULAN

Penelitian ini menggarisbawahi bahwa penyaluran Al-Qur'an yang terstruktur, disertai dengan program pelatihan interaktif, terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan keterampilan keagamaan masyarakat Desa Tonasa. Program ini tidak hanya memperbaiki kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi dan tafsir Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi distribusi Al-Qur'an dan pelatihan literasi yang diberikan secara sistematis memiliki dampak positif yang nyata, baik pada tingkat individu maupun komunitas.

Selain itu, program ini juga berkontribusi pada penguatan hubungan sosial dan keagamaan di kalangan masyarakat, di mana pembelajaran bersama menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan literasi keagamaan secara kolektif. Anak-anak yang terlibat dalam pelatihan tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga membangun jaringan yang memperkuat praktik keagamaan sehari-hari.

Namun, untuk menjamin keberlanjutan dan memperluas dampak program ini, penelitian menunjukkan adanya beberapa tantangan yang perlu diatasi. Pertama, ketersediaan sumber daya seperti jumlah Al-Qur'an, tenaga pendidik, serta sarana dan prasarana pendukung harus ditingkatkan. Keterbatasan sumber daya ini berpotensi menghambat keberlanjutan program, terutama dalam menjangkau masyarakat yang berada di wilayah terpencil atau memiliki keterbatasan akses pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, lembaga agama, maupun komunitas setempat, untuk menyediakan sumber daya yang memadai.

Kedua, cakupan program juga perlu diperluas agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok-kelompok yang selama ini belum terlibat, seperti kaum orang tua dan lansia. Perluasan cakupan ini penting agar manfaat program dapat dirasakan oleh lebih banyak individu, sehingga literasi keagamaan masyarakat Desa Tonasa secara keseluruhan dapat meningkat. Selain itu, adaptasi metode pengajaran yang fleksibel dan inovatif, seperti penggunaan teknologi, perlu dipertimbangkan untuk memastikan bahwa program ini tetap relevan dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Dengan perbaikan dalam hal ketersediaan sumber daya dan perluasan cakupan program, diharapkan peningkatan literasi dan keterampilan keagamaan yang telah dicapai dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut. Kesimpulannya, program penyaluran Al-Qur'an yang disertai pelatihan interaktif merupakan solusi yang efektif, tetapi untuk mencapai dampak jangka panjang, keberlanjutan dan perluasan program ini harus menjadi prioritas.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam Pendidikan, I., dan Budaya Lokal, A., Salim, A., Hermawan, W., Bukido, R., Umar, M., Ali, N., Idris, M., Willy, E., Zoni Saeful Mubarak, A., Farizal Rasyid, A., Yusuf, N., Adeputra Tohis, R., Ryan Habibie, A., Mahatir Manese, R., Bustomi, A., Inayatul Faizah, S., Ilmudinulloh, R., Samad, T. F., ... Azizah, N. (n.d.). *MODERASI BERAGAMA Penulis*.

Hidayatullah Syarifuddin, U., & Haddade, H. (n.d.). *Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik pada SMA/SMK Di Kabupaten Sidenreng Rappang The Implementation Of Al-Quran Literacy In Fostering The Religious Characters Of SMA/SMK Students In Sidenreng Rappang Regency*.

Pemenuhan, U., Mushaf, K., Peningkatan, U., Al-Qur, L., Ditjen, H. A., Masyarakat, B., Agama, I.-K., Marki, J. M., Rofiq, M., Jenderal, I., Agama, K., Rifqi, A., & Aziz, A. (n.d.).

The Urgency of Fulfilling the Needs of Mushafs as an Effort to Improve Al-Qur'an Literacy. *Jurnal Bimas Islam*, 15(1).

Pratama, R., & Kusumawati, I. (2024). *KOLABORASI MAHASISWA BERSAMA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN PADUKUHAN KEDUNGBUWENG MELALUI KULIAH KERJA NYATA REGULER UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA PERIODE XLIII* (Vol. 03, Issue 02).

Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website:
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN: 2714-6286. (n.d.).
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Strategi, A., & Aktif, P. (n.d.). *BAB II LANDASAN TEORI.*
<http://dc219.4shared.com/doc/GZOTdk9r/preview>.diakses

Wahid, L. A., Pujiarohman, & Etty Setiawati. (2024). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Program Penguatan Literasi Baca Al-Qur'an Anak Di Desa Penimbung Lombok Barat. *AL-HAYAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-37.
<https://doi.org/10.62588/ahjpm.2024.v2i1.0027>